

SINOPSIS

Asuhan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai dengan pelayanan kontrasepsi untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin. Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. K G₁P₀A₀ usia kehamilan 35-36 minggu dengan resiko tinggi dan kekurangan energy kronik (KEK), janin tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala. Bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil dengan KEK, persalinan, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan..

Asuhan diberikan secara *Continuity of Care* sejak kehamilan trimester 3 sampai pemilihan kontrasepsi. Asuhan kehamilan dilakukan sesuai dengan standart ANC terpadu (10 T) dan KSPR. Asuhan selanjutnya yang diberikan adalah asuhan persalinan mengacu pada APN 60 langkah dan pemantauan menggunakan partograf. Asuhan selanjutnya pada masa nifas dan *neonatus*, dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan standart pelayanan. Dilanjutkan Asuhan keluarga berencana dengan memberikan metode kontrasepsi yang diinginkan ibu melalui proses penapisan dan didokumentasikan menggunakan SOAP.

Pada saat kunjungan ANC didapatkan hasil yaitu ibu mengalami KEK berdasarkan LILA 21 cm dan IMT pra hamil 17,1. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang tambahan nutrisi 500 kalori/hari dan pola istirahat bagi ibu hamil KEK. Selama proses persalinan terjadi perpanjangan kala I fase laten memanjang sehingga dilakukan rujukan dan persalinan secara saecar. Bayi lahir menangis kuat, jenis kelamin perempuan, BB 2800 gram, PB 49 cm, dilakukan asuhan BBL sesuai dengan standart. Pada masa nifas dan neonatal berlangsung normal dan memberikan asuhan sesuai dengan program dan kebijakan kunjungan masa nifas dan neonatal. Dan memberikan penjelasan tentang macam-macam KB pada ibu *post saecar* sehingga ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan yang tidak mengganggu produksi ASI. Pada kehamilan asuhan kebidanan pada Ny. K yang dimulai dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik , meskipun ibu terdapat beberapa masalah namun setelah diberikan asuhan masalah dapat teratasi.

Asuhan yang diberikan secara tepat dan benar dengan prinsip *continuity of care* dapat mencegah terjadinya masalah selama hamil, sampai kontrasepsi sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care*. Bagi institute pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dapat menjadi penyedia refrensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.